



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 24 Januari 2018 mengalami pergerakan arah yang bervariasi dengan perubahan yang terbatas di tengah aksi ambil untung oleh investor seiring dengan koreksi yang terjadi di pasar keuangan global.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan dengan rata - rata mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 1 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps dengan adanya kenaikan harga hingga sebesar 2 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 20 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) tingkat imbal hasilnya mengalami perubahan berkisar antar 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 50 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh aksi ambil untung oleh investor di tengah koreksi yang terjadi di pasar keuangan global. Investor memanfaatkan momentum tersebut untuk melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga mendorong terjadinya koreksi harga di pasar sekunder dan menyebabkan terjadinya kenaikan imbal hasilnya.

Selain faktor eksternal, koreksi harga yang terjadi juga didorong oleh faktor teknikal, dimana harga Surat Utang Negara yang berada pada area jenuh beli (overbought) serta tren yang masih mengalami penurunan harga Surat Utang Negara yang masih mengalami terjadinya koreksi harga terutama pada Surat Utang Negara seri acuan yang telah mengalami kenaikan harga yang cukup besar dalam sepekan terakhir.

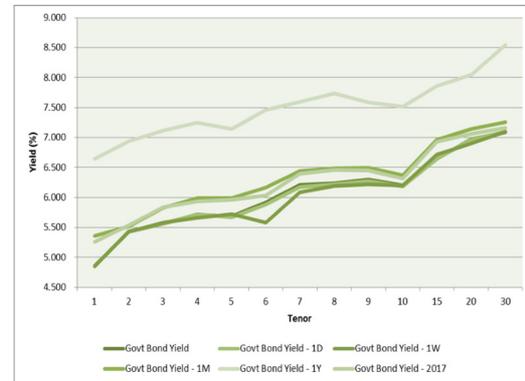
Dengan adanya koreksi harga tersebut maka imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan mengalami kenaikan, dimana untuk tenor 5 tahun dan 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 2,5 bps masing - masing di level 5,637% dan 6,165%, adapun untuk 15 tahun dan 20 tahun masing - masing mengalami kenaikan imbal hasil yang terbatas kurang dari 1 bps masing - masing di level 6,623% dan 6,951%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, arah perubahan imbal hasilnya juga bervariasi dimana untuk tenor pendek terlihat mengalami kenaikan imbal hasil sementara itu pada tenor panjang masih menunjukkan penurunan imbal hasil meskipun penurunan yang terjadi relatif terbatas. Imbal hasil dari INDO-23 dan INDO-48 masing masing mengalami kenaikan yang terbatas kurang dari 1 bps masing - masing di level 3,083% dan 4,358% setelah mengalami koreksi harga sebesar 1 bps dan 15 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-28 mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 3,582% setelah mengalami koreksi harga terbatas sebesar 10 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup besar, senilai Rp18,90 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp6,03 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,91 triliun dari 64 kali transaksi di harga rata - rata 106,10% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp2,27 triliun dari 150 kali transaksi di harga rata - rata 105,65%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	110.11	103.25	104.95	2912.99	64
FR0075	108.40	102.60	105.96	2274.03	150
FR0074	106.65	105.00	106.42	1579.22	57
FR0069	103.43	103.24	103.30	1454.09	14
FR0063	102.00	99.70	99.85	1429.45	24
FR0064	100.15	99.45	99.80	1278.50	87
FR0065	103.00	98.50	99.85	1050.69	139
FR0072	113.75	110.00	110.00	760.78	60
SPNS10072018	98.09	98.06	98.06	725.14	2
ORI012	103.35	101.00	103.35	674.34	21

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA02BCN1	idAAA	100.97	100.60	100.60	186.00	10
SIAISA02	idBB+	100.00	100.00	100.00	174.00	6
BBRI02CCN1	idAAA	103.80	103.30	103.77	120.00	6
BBIA01CCN1	AAA(idn)	103.00	101.50	103.00	90.00	3
BEXI03CCN2	idAAA	104.00	103.20	104.00	80.00	6
BBIA01B	AAA(idn)	100.64	100.55	100.64	62.00	4
FIFA03ACN2	idAAA	100.71	100.68	100.71	60.00	2
ROTI01CN1	idAA-	100.95	100.67	100.95	40.00	4
BEXI03CCN3	idAAA	103.75	103.00	103.00	30.00	6
ISAT08A	idAAA	102.75	102.75	102.75	30.00	3

Adapun Volume perdagangan Project Based Sukuk yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp1,00 triliun dari 6 seri Project Based Sukuk yang diperdagangkan. Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp604 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 101,4% diikuti oleh Project Based Sukuk seri PBS016, senilai Rp199 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 101,36%.

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,22 triliun dari 48 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap I Tahun 2015 Seri B (FIFA02BCN1) dan Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 (SIAISA02) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, masing - masing senilai Rp186 miliar dari 10 kali dan Rp174 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,72% dan 100,00%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika kembali ditutup dengan penguatan, sebesar 17,00 pts (0,12%) di level 13314,00 per dollar Amerika seiring dengan pelemahan mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Bergerak befluktuasi sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13309,00 hingga 13334,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah yang terjadi dalam dua hari berturut - turut beregrak seiring dengan mata uang regional yang cenderung mengalami penguatan terhadap dollar Amerika. Mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Baht Thailand (THB) dan Yuan China (CNY).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak bervariasi di tengah pelaku pasar yang masih akan mencermati beberapa data maupun agenda yang diperkirakan akan mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

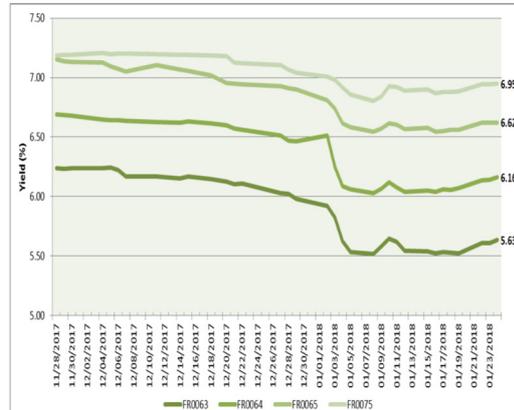
Dari faktor eksternal, imbal hasil surat utang global kembali mengalami kenaikan ditengah pelaku pasar yang mencermati data kunci ekonomi Amerika yang ditilis pada perdagangan kemarin. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,650% dan tenor 30 tahun ditutup naik pada level 2,932%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun masing - masing ditutup naik di level 0,580% dan 1,407%. Kenaikan imbal hasil surat utang global tersebut kami perkirakan akan memberikan dampak negatif pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada tren penurunan harga, sehingga masih terbuka peluang koreksi harga dalam jangka pendek. Adapun, koreksi harga tersebut juga akan didukung oleh indikator harga Surat Utang Negara yang masih berada pada area jenuh beli (overbought) dimana kami perkirakan pelaku pasar akan memanfaatkan kondisi tersebut untuk mulai melakukan aksi ambil untung (profit taking).

Rekomendasi

Dengan pertimbangan beberapa faktor tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan memanfaatkan momentum tren kenaikan harga untuk melakukan strategi trading. Adapun seri - seri yang cukup menarik untuk diperdagangkan adalah seri FR0069, FR0053, FR0061, FR0073, FR0058, ORI013, FR0074, FR0068 dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAA+" untuk PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero).

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". Peringkat tersebut mencerminkan peran perseroan yang penting bagi pemerintah republik Indonesia, posisi bisnis yang sangat kuat, serta profil permodalan dan likuiditas yang sangat kuat. Namun, peringkat sebagian dibatasi oleh kinerja operasional yang moderat. Peringkat dapat dinaikkan jika Askrido dapat memperkuat posisi bisnisnya secara berkelanjutan melalui diversifikasi, dan juga mempertahankan kinerja keuangan yang kuat. Namun, hal ini harus disertai dengan komitmen yang lebih besar dari pemerintah untuk memberikan dukungan kepada Askrido. Di sisi lain, peringkat dapat diturunkan jika posisi bisnis perusahaan mengalami penurunan yang signifikan, diikuti dengan penurunan yang material pada modal berbasis risiko dan kinerja operasional operasional. Peringkat tersebut juga bisa diturunkan jika PT Pemeringkat Efek Indonesia memandang adanya penurunan dukungan dari pemerintah. Askrido adalah Badan Usaha Milik Negara yang dimiliki oleh Pemerintah RI.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.634	2.614	↑ 0.020	0.008
UK	1.380	1.352	↑ 0.027	0.020
Germany	0.580	0.559	↑ 0.020	0.037
Japan	0.076	0.068	↑ 0.008	0.125
Hong Kong	1.961	2.028	↓ -0.067	-0.033
South Korea	2.645	2.652	↓ -0.007	-0.003
Singapore	2.136	2.130	↑ 0.006	0.003
Thailand	2.325	2.332	↓ -0.007	-0.003
India	7.269	7.254	↑ 0.015	0.002
Indonesia (USD)	3.604	3.598	↑ 0.006	0.002
Indonesia	6.165	6.140	↑ 0.025	0.004
Malaysia	3.929	3.946	↓ -0.016	-0.004
China	3.945	3.944	↑ 0.001	0.000

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.41	203.87	312.37	438.06	4.865
2	160.13	209.92	320.25	475.21	5.432
3	161.36	213.50	319.25	499.51	5.561
4	162.02	219.41	318.54	518.23	5.714
5	162.67	225.68	320.42	535.24	5.688
6	163.56	230.04	324.54	551.88	5.914
7	164.80	231.41	329.82	568.23	6.207
8	166.37	229.77	335.24	583.96	6.240
9	168.21	225.69	340.09	598.67	6.302
10	170.23	219.94	343.99	612.12	6.197

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	101.53	101.15	101.53	604.14	6
PBS016	101.40	101.28	101.40	199.59	5
PBS002	98.63	98.40	98.63	89.09	6
PBS004	87.66	87.05	87.66	53.41	2
PBS014	101.67	101.65	101.67	40.00	2

Harga Surat Utang Negara

Data per 24-Jan-18

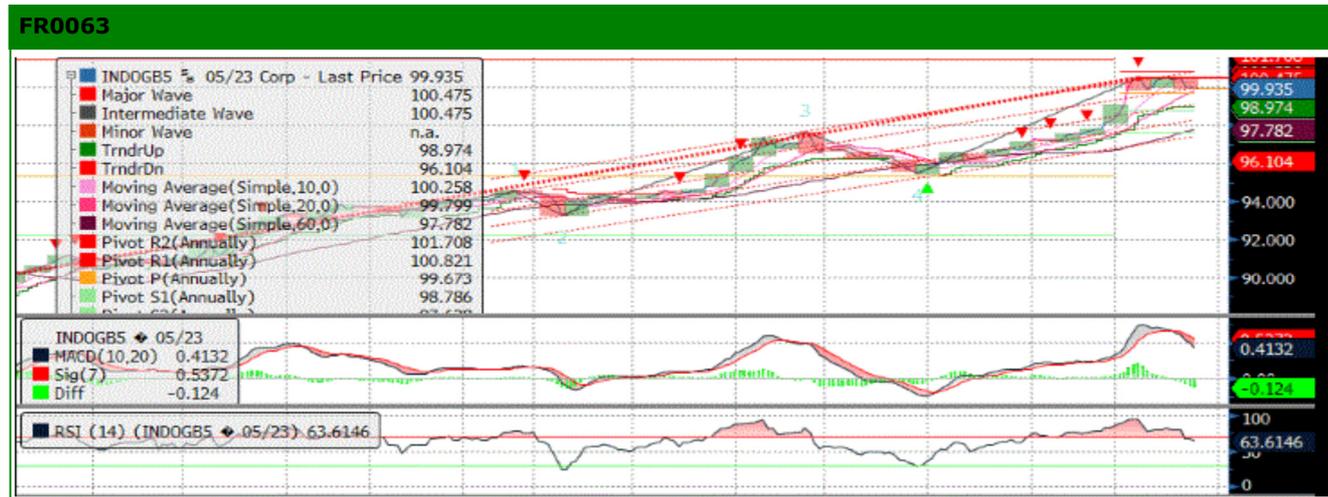
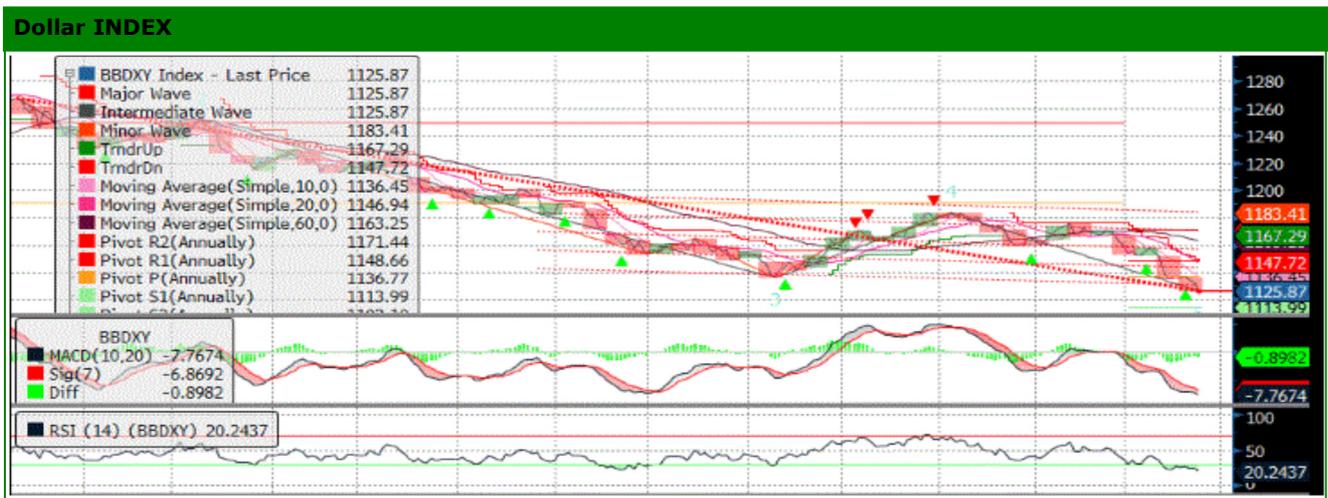
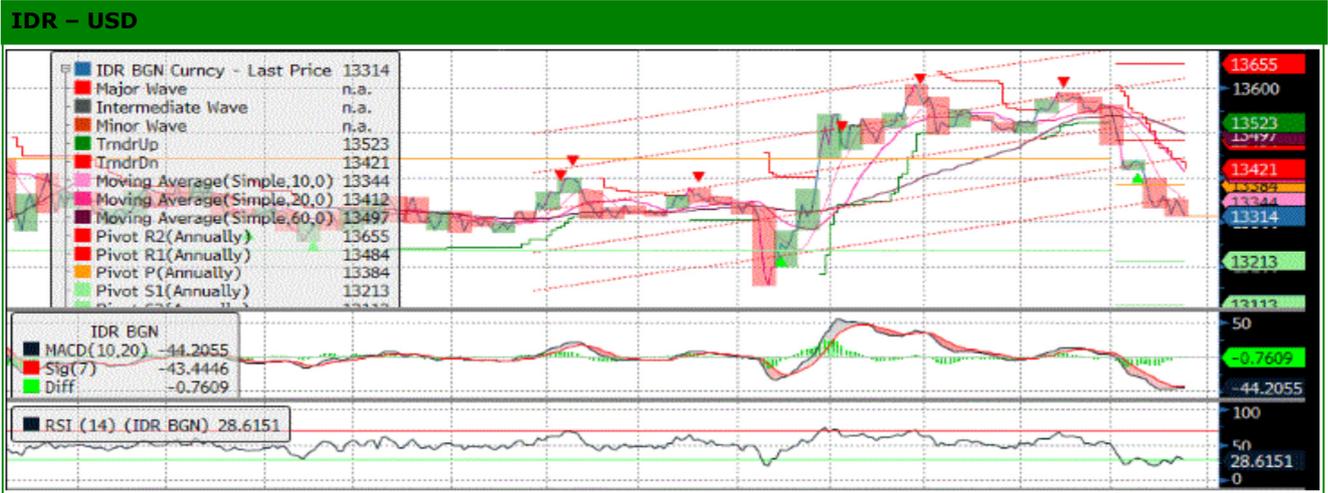
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.30	100.31	100.31	↑	0.50	4.171%	4.187%	↓	(1.63)	0.307	0.300
FR32	15.000	15-Jul-18	0.47	105.13	105.19	↓	(6.30)	3.986%	3.858%	↑	12.80	0.475	0.466
FR38	11.600	15-Aug-18	0.56	104.12	104.12	↑	0.00	4.068%	4.068%	↑	-	0.533	0.523
FR48	9.000	15-Sep-18	0.64	102.76	102.79	↓	(2.80)	4.547%	4.503%	↑	4.38	0.617	0.603
FR69	7.875	15-Apr-19	1.22	103.33	103.33	↑	0.30	5.020%	5.022%	↓	(0.25)	1.168	1.139
FR36	11.500	15-Sep-19	1.64	109.52	109.53	↓	(0.30)	5.341%	5.339%	↑	0.18	1.490	1.451
FR31	11.000	15-Nov-20	2.81	114.13	114.14	↓	(1.10)	5.492%	5.488%	↑	0.39	2.470	2.404
FR34	12.800	15-Jun-21	3.39	121.98	122.00	↓	(2.50)	5.589%	5.582%	↑	0.72	2.881	2.802
FR53	8.250	15-Jul-21	3.47	108.02	108.02	↑	0.00	5.673%	5.673%	↑	-	3.103	3.017
FR61	7.000	15-May-22	4.30	104.96	104.94	↑	2.10	5.683%	5.689%	↓	(0.54)	3.760	3.656
FR35	12.900	15-Jun-22	4.39	127.34	127.39	↓	(4.20)	5.758%	5.749%	↑	0.94	3.563	3.464
FR43	10.250	15-Jul-22	4.47	117.41	117.44	↓	(2.70)	5.778%	5.772%	↑	0.63	3.760	3.654
FR63	5.625	15-May-23	5.30	99.94	100.05	↓	(11.90)	5.637%	5.611%	↑	2.62	4.613	4.486
FR46	9.500	15-Jul-23	5.47	117.39	117.39	↑	0.00	5.752%	5.752%	↑	-	4.480	4.355
FR39	11.750	15-Aug-23	5.56	127.44	127.53	↓	(8.50)	5.889%	5.873%	↑	1.56	4.233	4.112
FR70	8.375	15-Mar-24	6.14	112.79	112.99	↓	(20.70)	5.862%	5.825%	↑	3.77	4.875	4.737
FR44	10.000	15-Sep-24	6.64	120.65	120.85	↓	(19.10)	6.159%	6.128%	↑	3.15	5.023	4.873
FR40	11.000	15-Sep-25	7.64	128.86	128.96	↓	(9.90)	6.197%	6.183%	↑	1.40	5.489	5.324
FR56	8.375	15-Sep-26	8.64	114.03	114.17	↓	(14.00)	6.247%	6.228%	↑	1.95	6.317	6.126
FR37	12.000	15-Sep-26	8.64	137.74	137.81	↓	(7.30)	6.272%	6.263%	↑	0.90	5.900	5.721
FR59	7.000	15-May-27	9.30	105.10	105.27	↓	(16.90)	6.267%	6.244%	↑	2.35	6.970	6.758
FR42	10.250	15-Jul-27	9.47	127.14	127.18	↓	(4.00)	6.387%	6.382%	↑	0.49	6.656	6.450
FR47	10.000	15-Feb-28	10.06	126.65	126.65	↓	(0.05)	6.370%	6.370%	↑	0.01	6.751	6.543
FR64	6.125	15-May-28	10.30	99.69	99.88	↓	(19.10)	6.165%	6.140%	↑	2.53	7.698	7.468
FR71	9.000	15-Mar-29	11.14	119.89	120.01	↓	(12.00)	6.465%	6.452%	↑	1.35	7.420	7.188
FR52	10.500	15-Aug-30	12.56	132.03	132.03	↑	0.10	6.689%	6.690%	↓	(0.01)	7.690	7.441
FR73	8.750	15-May-31	13.30	117.62	117.69	↓	(6.90)	6.723%	6.716%	↑	0.71	8.421	8.147
FR54	9.500	15-Jul-31	13.47	123.99	123.92	↑	7.10	6.759%	6.766%	↓	(0.70)	8.444	8.168
FR58	8.250	15-Jun-32	14.39	113.47	113.45	↑	2.70	6.769%	6.772%	↓	(0.27)	8.976	8.682
FR74	7.500	15-Aug-32	14.56	106.50	106.65	↓	(14.50)	6.789%	6.774%	↑	1.52	9.001	8.706
FR65	6.625	15-May-33	15.30	100.01	100.02	↓	(1.30)	6.623%	6.621%	↑	0.14	9.723	9.412
FR68	8.375	15-Mar-34	16.14	113.81	113.90	↓	(8.80)	6.938%	6.930%	↑	0.83	9.333	9.020
FR72	8.250	15-May-36	18.30	112.81	113.06	↓	(24.90)	6.997%	6.975%	↑	2.23	10.105	9.764
FR45	9.750	15-May-37	19.30	127.15	127.65	↓	(50.00)	7.136%	7.096%	↑	4.01	9.985	9.641
FR75	7.500	15-May-38	20.30	105.91	106.01	↓	(10.40)	6.951%	6.942%	↑	0.92	10.854	10.490
FR50	10.500	15-Jul-38	20.47	136.18	136.18	↑	0.00	7.117%	7.117%	↑	-	10.273	9.920
FR57	9.500	15-May-41	23.30	126.65	126.66	↓	(0.10)	7.135%	7.135%	↑	0.01	10.934	10.558
FR62	6.375	15-Apr-42	24.22	92.14	92.14	↑	0.40	7.055%	7.056%	↓	(0.04)	11.952	11.544
FR67	8.750	15-Feb-44	26.06	117.29	117.60	↓	(31.20)	7.262%	7.239%	↑	2.36	11.296	10.900
FR76	7.375	15-May-48	30.30	103.80	103.71	↑	9.00	7.068%	7.075%	↓	(0.70)	12.606	12.176

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

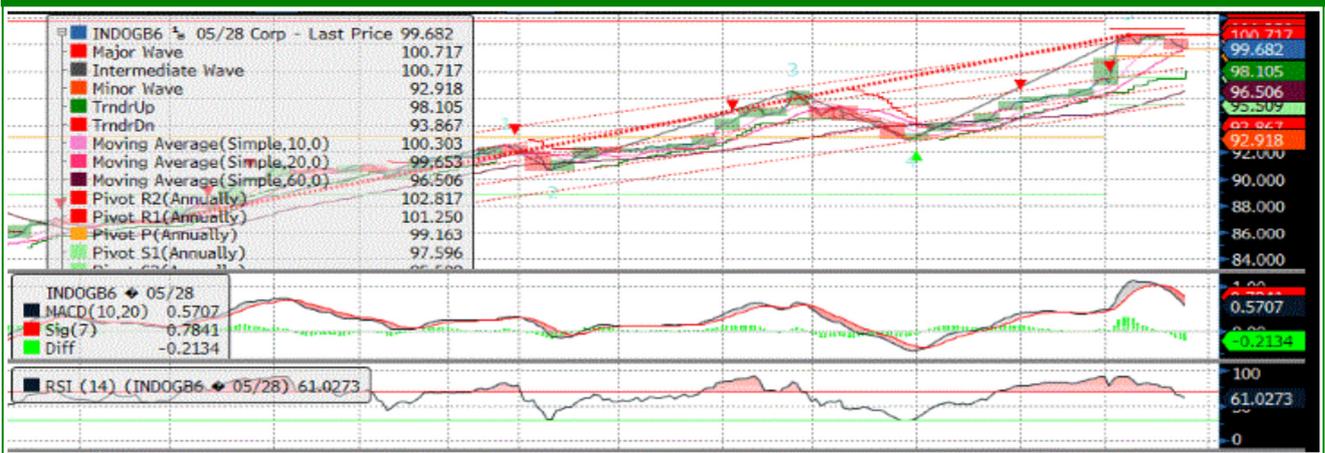
Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Nov'17	Des'17	23-Jan-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	579.41	491.61	560.06
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	69.63
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	69.63
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,462.48	1,466.33	1,511.76
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	101.48	104.00	105.69
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	263.62	150.80	152.99
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	830.81	836.15	880.20
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	145.74	146.88	148.27
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	87.11	197.06	199.91
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	62.64	59.84	56.60
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	116.82	117.48	116.38
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,115.07	2,099.77	2,141.45
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	34.61	5.34	44.05



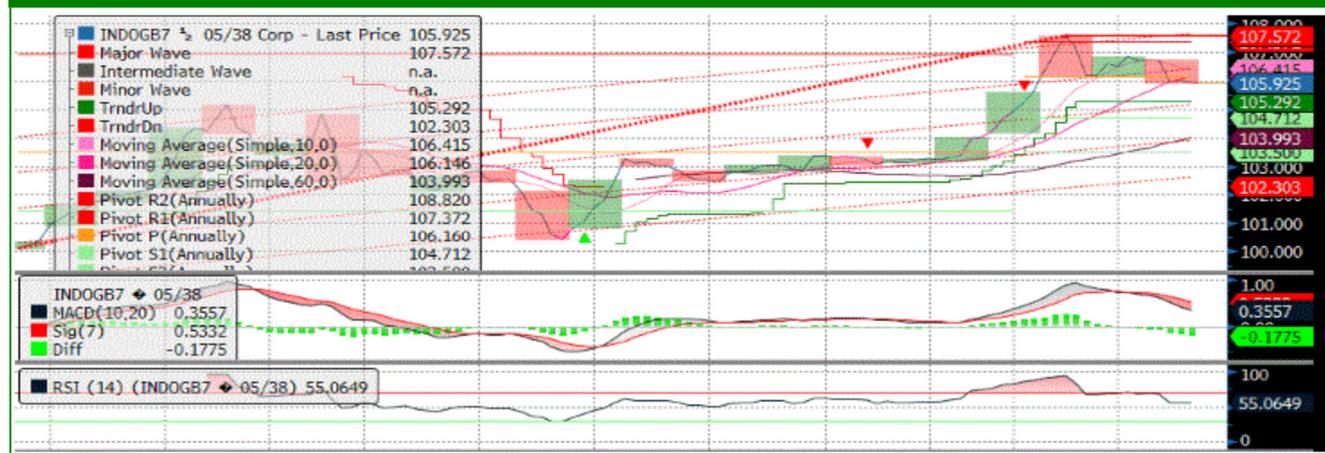
FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.